

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari Asuhan keperawatan Pola napas tidak efektif pada kasus pola napas tidak efektif pasien dengan RD secara holistic dan Islami dengan pendekatan *Evidence Based Nursing* pada kasus Di Ruang Bunisora RSUD Bandung Kiwari adalah:

1. Masalah utama yang di rasakan kedua pasien adalah sesak, takipneu, retraksi dada dan pernafasan cuping hidung.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat oleh penulis adalah pola napas tidak efektif, hipotermi, risiko infeksi dan risiko gangguan perlekatan.
3. Intervensi keperawatan yang penulis ambil berdasarkan *Evidence Based Nursing* untuk mengurangi pola napas tidak efektif adalah posisi pronasi.
4. Implentasi di lakukan selama 3 hari dan di lakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah di rancang sebelumnya.
5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan didapatkan hasil pola napas tidak efektif, dan hipotermi teratasi. Risiko infeksi dan risiko gangguan perlekatan tidak terjadi
6. Pemberian posisi pronasi sangat efektif untuk dilakukan karena dapat menurunkan laju pernafasan dan dapat meningkatkan saturasi oksigen pada bayi dengan RD yang terpasang alat bantu nafas. Pola nafas

sebelumnya takipneu menjadi regular dan tidak terdapat penggunaan otot bantu pernafasan.

B. Saran

1. Bagi pelayanan Kesehatan

Disarankan bagi perawat dan petugas kesehatan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang optimal dengan pelayanan menyeluruh dengan cara menerapkan tindakan pemberian posisi pronasi dalam asuhan keperawatan sehari-hari.

2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Karya tulis ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sumber informasi mengenai pemberian asuhan keperawatan pada bayi dengan pola napas tidak efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karya tulis ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada bayi dengan RD.